**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

1. **Konteks Penelitian**

Penguatan pendidikan karakter di era sekarang merupakan suatu yang penting untuk dilakukan karena mengingat banyaknya peristiwa yang menunjukkan terjadinya krisis moral baik di kalangan anak-anak, remaja, dan orang tua. Oleh sebab itu, penguatan pendidikan karakter perlu diterapkan dan dilakukan sejak dini bisa dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, hingga meluas ke dalam lingkungan masyaraka.[[1]](#footnote-1) Pendidikan yang berualitas dapat membawa perubahan kearah kebaikan bagi anak- anak bangsa sebagai generasi penerus. Perubahan yang baik berupa sikap mental,menjadi bagian dari tujuan pendidikan. Adapun yang termasuk salah satu nilai karakter yang perlu dilakukan adalah disiplin. Nilai karakter disiplin sangat penting dimiliki oleh manusia karena bisa memicu timbulnya nilai-nilai karakter baik lainnya. Pentingnya penguatan nilai karakter disiplin didasaarkan pada alasan bahwa saat ini sering terjadi perilaku yang menyimpang yang mana bertentangan pada norma kedisiplinan. Perilaku tidak disiplin juga sering dijumpai dilingkungan sekolah, termasuk sekolah dasar. Diantaranya contoh perilaku tidak disiplin tersebut adalah datang kesekolah sering terlambat, tidak memakai seragam lengkap yang sudah dicantumkan dalam tata tertib sekolah,

memakai seragam tidak sesuai aturan, membuang sampah sembarangan, mencoret dinding sekolah, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, rame saat didalam kelas, dan lain-lain.

Pendidikan merupakan suatu upaya yang harus dilakukan dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan sebagai perkembangan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara demokratis serta tanggung jawab. Dalam pendidikan terjadi proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik. Sehingga belajar diartikan sebagai proses interaksi antara individu dengan lingkungan, dimana melalui interaksi tersebut individu akan bisa memperoleh penambahan pengalaman serta pengetahuan yang baru, yang mana mampu untuk menarik perhatian individu sehingga memungkin kan terjadinya interaksi.[[2]](#footnote-2)

Menurut pendapat Bloom terdapat tiga ranah dalam pembelajaran yaitu, kognitif, afektif, dan psikomotorik ketiga ranah tersebut harus dikembangkan secara global dalam pembelajaran. Begitu juga dalam hal pendidikan karakter, untuk bisa membentuk karakter yang baik dalam diri peserta didik secara optimal, maka lembaga sekolah hendaknya mengembangkan tiga aspek penting, yaitu moral knowing ( pengetahuan moral), moral feeling ( perasaan moral), dan moral action (perilaku moral).

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal perlu memberikan perhatian khusus terhadap pendidikan karakter, yang mana sesuai dengan pendapat Johanson dkk, bahwa sekolah merupakan suatu lembaga yang telah lama dipandang sebagai lembaga untuk mempersiapkan siswa untuk hidup berkembang baik secara akademis maupun non akademis, dan sebagai sebagai penyalur moral dalam masyarakat. Lickona menjelaskan bahwa sekolah itu merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengemban tugas mengembangkan nilai karakter. Nilai- nilai karakter itu diantaranya sebagai berikut kejujuran, keterbukaan, toleransi, kebijaksanaan, disiplin diri, kemanfaatan, saling menolong dan kasih sayang, keberanian, serta nilai-nilai demokrasi. Dari sejumlah nilai karakter yang perlu ditanamkan, disiplin diri merupakan salah satu nilai karakter yang penting dikembangkan serta ditanamkan dalam diri. Pendidikan disekolah dasar merupakan jenjang pendidikan formal pertama yang akan menentukan arah pengembangan potensi peserta didik. Oleh sebab itu, disekolah dasar perlu mengembangkan karakter siswa secara optimal sehingga harapanya ditingkat selanjutnya siswa sudah memiliki bekal perilaku disiplin yang kuat. Dengan demikian mengingat pentingnya pendidikan karakter disiplin disekolah dasar, maka perlu dilakukanya berbagai kebijakan sekolah yang dapat mendukung keberhasilan dalam pendidikan karakter disiplin secara optimal.

Terkait pentingnya karakter, sebuah penelitian di Harvard University, Amerika Serikat, bahwasanya kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan kemampuan teknis (hardskill) saja, namun lebih kepada kemampuan mengelola diri dan orang lain (softskill). Penelitian ini mengungkapkan bahwa kesuksesan ditentukan 80% oleh softskill dan sisanya 20% oleh hardskill, bahkan orang-orang tersukes didunia bisa berhasil karena lebih banyak didukung kemampuan softskill dar pada hardskill. Hal ini mengisyaratkan bahwa mutu pendidikan karakter disiplin peserta didik sangat penting untuk ditingkatkan.[[3]](#footnote-3)

Di dalam kelas 2 C MIN 1 Semampir Kota Kediri terdapat 32 peserta didik, setiap siswa memiliki sifat, karakter yang berbeda-beda terutama dalam karakter disiplin dalam menjalankan kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah. Dimana ada siswa yang datang kesekolah tepat waktu dan ada juga yang datang kesekolah terlambat atau lain sebagainya. Adapun kegiatan yang dapat menanamkan karakter disiplin pada peserta didik yaitu: melakukan solat dzuhur berjamaah, senam pagi, membuang sampah pada tempatnya, datang kesekolah tepat waktu, memakai seragam lengkap sesuai aturan, tidak membolos sekolah, mengumpulkan tugas tepat waktu, memperhatikan saat pelajaran berlangsung, tidak merusak fasilitas sekolah, seperti mencoret dinding sekolah, merusak tanaman hijau yang ditanam oleh sekolah, dan lain-lain.

Berdasarkan dari paparan diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di MIN 1 Semampir Kota Kediri ini dengan mengambil judul “ Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Menunjang Kualitas Pembelajaran Siswa Kelas 2 Di MIN 1 Semampir Kota Kediri’’

1. **Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Kegiatan Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin dalam Menunjang Kualitas pembelajaran Siswa Kelas 2 Di MIN 1 Semampir Kota Kediri?
2. Bagaimana Hasil Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Menunjang Kualitas pembelajaran Siswa Kelas 2 Di MIN 1 Semampir Kota Kediri?
3. Bagaiman Peran Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Menunjang Kualitas Pembelajaran Siswa Kelas 2 Di MIN I Semampir Kota Kediri?
4. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah disusun, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Memaparkan Kegiatan Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin dalam Menunjang Kualitas Pembelajaran Siswa Kelas 2 Di MIN 1 Semampir Kota Kediri.
2. Untuk Memaparkan Hasil Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Menunjang Kualitas Pembelajaran Siswa Kelas 2 Di MIN1 Semampir Kota Kediri.
3. Untuk Memaparkan Peran dari Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Menunjang Kualitas Pembelajaran Siswa Kelas 2 Di MIN I Semampir Kota Kediri.
4. **Kegunaan Penelitian**

Hasil Penelitian diharapkan dapat berguna baik yang bersifat teoritis maupun praktis, antara lain adalah:

1. Secara Teoritis

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait upaya penguatan pendidikan berbasis karakter disiplin dalam menunjang kualitas pembelajaran siswa kelas 2 di MIN 1 Kota Kediri.

1. Secara Praktis
2. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman dan tambahan ilmu pengetahuan dalam melakukan pengembangan penelitian didunia pendidikan.

1. Bagi Sekolah

Diharapkan mampu memberikan wawasan dan menyadarkan pihak sekolah untuk lebih menanamkan nilai-nilai kedisiplinan yang dapat diaplikasikan dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah.

1. Siswa

Sebagai motivasi untuk hidup disiplin dilingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

1. **Definisi Oprasional**

Dalam definisi oprasional ini bertujuan untuk menghindari kesalah pahaman dalam pengertian atau kurang jelasnya makna dari proposal ini, maka penulis berusaha memberikan pengertian dan menjelaskan istilah-istilah yang perlu untuk dijelaskan yang terdapat didalam judul antara lain adalah sebagai berikut ini:

1. Pendidikan karakter

Pendidikan karakter merupakan upaya –upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan tuhan yang maha esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan bangsa. Nilai-nilai tersebut dapat terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma –norma agama, hukum, tata karma, budaya, dan adat istiadat.[[4]](#footnote-4)

1. Disiplin

Disiplin adalah kesadaran seseorang yang muncul dari hati terdalam untuk mengikuti peraturan, menaati peraturan, dan melaksanakan nilai hukum yang berlaku dalam suatu lingkungan tertentu.

1. Kualitas pembelajaran

Kualitas menurut Dahlan Al- Barry dalam kamus Modrn Bahasa Indonesia adalah “kualitet”. Mutu baik buruknya sesuatu.[[5]](#footnote-5) Sedangkan secara etimologi, kualitas diartikan dengan tingkatan kenaikan menuju suatu perbaikan atau kemapanan sebab kualitas mengandung makna tinggi rendahnya sesuatu. Jadi dalam hal ini kualitas pembelajaran adalah sebagai tingkat pencapaian tujuan pembelajaran. Pencapaian tujuan tersebut berupa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran.[[6]](#footnote-6)

1. **Penelitian Terdahulu**

Pada dasarnya penelitian tidak selalu dimulai dari nol secara murni. Akan tetapi ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan “ upaya penguatan pendidikan karakter disiplin dalam menunjang kualitas pembelajaran siswa” di MIN I Semampir Kota Kediri. Adapun sumber referensi penelitian terdahulu diambil dari beberapa e-jurnal skripsi. Diantaranya penelitian terdahulu tersebut sebagai berikut:

Pertama oleh Nadia Rohmah, Sholeh Hidayat, Lukman Nulhakim Tarbiyah keguruan dan pendidikan guru sekolah dasar Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten Tahun 2021 dengan judul **“** **Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dalam Mendukung Layanan Kualitas Belajar Siswa”.** Persamaan antara penelitian saudari Nadia Rohmad Dkk, dan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian tersebut sama-sama membahas tentang pendidikan karakter disiplin.

Menurut dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, memahami dengan mengetahui cara mengembangkan kreativitas siswa, mengetahui cara berkomunikasi dengan baik terhadap semua pihak sekolah serta mengetahui cara melakukan strategi keteladanan kedisiplinan dan juga menegakkan peraturan dalam disiplin terhadap siswa. Dan bahwa guru kelas VI .A terimplementasi baik dalam menerapkan karakter disiplin pada siswa, karena peneliti melihat dilapangan dengan cara kedisiplinan dalam aspek belajar, menaati peraturan serta kedisiplinan dalam aspek waktu yang sudah ditentukan oleh guru terhadap siswa.[[7]](#footnote-7)

Penelitian kedua oleh Rabayanti, Wahid Noer, Nur Afiyah Tarbiyah keguruan dan pendidikan Institut Agama Islam Darud Dak’ah Wal Irsyad Tahun 2021 dengan judul **“** **upaya peningkatan kualitas belajar melalui sistem pembelajaran terpadu”.**

Menurut dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa upaya peningkatan kualitas belajar melalui sistem terpadu telah dilakukan dengan baik. Karena pendidik tidak sekedar memberikan teori tapi juga memberikan kepahaman yang nyata dan materi yang diberikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendidik juga mengajak peserta didik melakukan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan mengajarkan mata pelajaran yang berlatar belakang agama. Sehingga, kualitas belajar dari segi pengetahuan, keterampilan dan sikap atau akhlak, mengalami peningkatan walaupun kurang optimal.[[8]](#footnote-8)

Penelitian ketiga oleh Fatimah Sidiq, Dede Darkam Tarbiyah keguruan dan ilmu Pendidikan Muhammadiyah kuningan Tahun 2021 dengan judul **“ analisis pendidikan karakter disiplin kelas V SD Negeri 2 sembawa”.**

Menurut dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter disiplin di SD negeri 2 sembawa tentunya memerlukan kerjasama yang baik antara kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua siswa sehingga pendidikan karakter disiplin dapat terimplementasi dengan baik.[[9]](#footnote-9)

1. **Sistematika Penulisan**

Untuk mendaapatkan gambaran yang jelas tentang skripsi ini, penulis menyusun penelitian ini menjadi beberapa bab, adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, yang membahas tentang a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) definisi operasional, f) sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka, yang membahas tentang pembentukan karakter a) karakrter disiplin, b) disiplin, c) kualitas pembelajaran.

Bab III : Metode Penelitian, yang membahas tentang a) rancangan penelitian, b) kehadiran peneliti, c) lokasi penelitian, d) sumber data, e) prosedur pengumpulan data, f) analisis data, g) pengecekan keabsahan data, h) tahap-tahap penelitian.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan yang membahas tentang a) setting penelitian, b) paparan data dan temuan penelitian, dan c) pembahasan.

Bab V : Penutupan dari pembahasan penelitian ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran.

1. Wuri Wuryandani dkk.*, “ Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar,”* *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 33, no. 2 (17 Agustus 2014). [↑](#footnote-ref-1)
2. Nadia Rohmah, dkk, “*Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Mendukung Layanan Kualitas Belajar Siswa*,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 1 (26 Januari 2021), h.150–59. [↑](#footnote-ref-2)
3. Syamsul Kurniawan*, Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014), h. 32. [↑](#footnote-ref-3)
4. Yuniarti dkk, *implementasi karakter disiplin siswa kelas tinggi SD negeri2 binorong , bawang, banjar Negara* ( Yogyakarta : jurnal 2019) edisi,1. [↑](#footnote-ref-4)
5. M. Dahlan Al- Barry, *Kamus Modrn Bahasa Indonesia* ( Yogyakarta : Arloka, 2001), h. 329. [↑](#footnote-ref-5)
6. Daryanto, *Media Pembelajaran,* ( Bandung: Satu Nusa, 2011), h. 54. [↑](#footnote-ref-6)
7. Rohmah, dkk, “*Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Mendukung Layanan Kualitas Belajar Siswa”*( Banten: Undiksha Press , 2021), h. 157. [↑](#footnote-ref-7)
8. Rabayanti , dkk, “*Upaya Peningkatan Kualitas Belajar Melalui Sistem Pembelajaran Terpadu,”* DISHUM: DDI Islamic Studies and Humanities Research 1, no. 1 (7 Maret 2021): 22–35. [↑](#footnote-ref-8)
9. Fatimah Sidiq dan Dede Darkam, “ *analisis pendidikan Karakter Disiplin* *Kelas V SD Negeri 2 Sembawa*,” Jurnal Lensa Pendas 6, no. 2 (2021): 9–18. [↑](#footnote-ref-9)